

## LAPORAN NARASI

### I. Informasi Kegiatan

Nama Kegiatan	Peace Camp Palu 2019
Mitra Pelaksana	World Relief
Hari, Tanggal Kegiatan	Jumat – Minggu (10-12 Mei 2019)
Tempat Kegiatan	Hotel Brizky Palu
Jumlah peserta	38 (Mahasiswa dan pelajar)
Hari, Tanggal Pelaporan	Jumat, 17 Mei 2019

### II. Deskripsi Singkat Kegiatan

Peace Camp ini adalah program pelatihan pendidikan perdamaian dengan menggunakan modul 12 Nilai Dasar Perdamaian dari PeaceGeneration. Peserta terdiri dari 18 peserta laki-laki dan 20 peserta perempuan. 22 peserta dari Muslim dan 16 peserta dari Kristen. Kebanyakan peserta adalah mahasiswa Universitas Tadulako dan komunitas anak muda yang aktif dengan perubahan sosial di Palu.

### III. Hasil/Capaian/Output Kegiatan

1. Peserta sangat merasa senang dan bersyukur dengan kegiatan ini, mereka mengakui kalau training ini membuka wawasan dan pemahaman mereka tentang perdamaian dan keberagaman.
2. Semua peserta yang ikut merupakan peserta pertama yang mengikuti pelatihan pendidikan perdamaian ini, sehingga mereka sangat antusias, semangat dan sangat kooperatif dalam training meskipun mereka semua sedang berpuasa
3. Banyak inisiatif kreatif yang bermunculan setelah training ini untuk dibagikan ke anak-anak atau komunitas lain.
4. Bertemu dengan Pak Gede, orang tua dari peserta training dan sebelumnya sudah tahu PeaceGeneration. Pak Gede berkomitmen untuk terus mendukung kegiatan PeaceGeneration Palu kedepannya.

### IV. Refleksi Kegiatan

Faktor-faktor pendukung kegiatan (apa yang berjalan dengan baik):

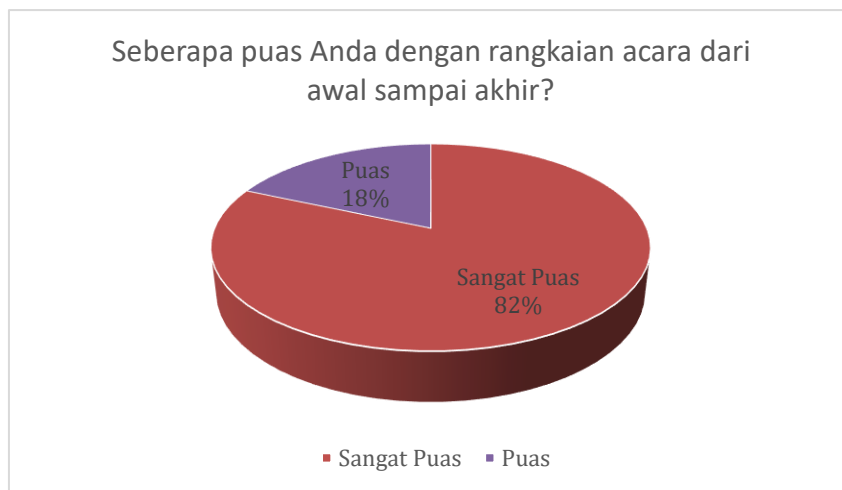
1. Tim Lokal sangat mendukung dan bekerja sama dengan baik dengan tugas-tugas yang mereka miliki

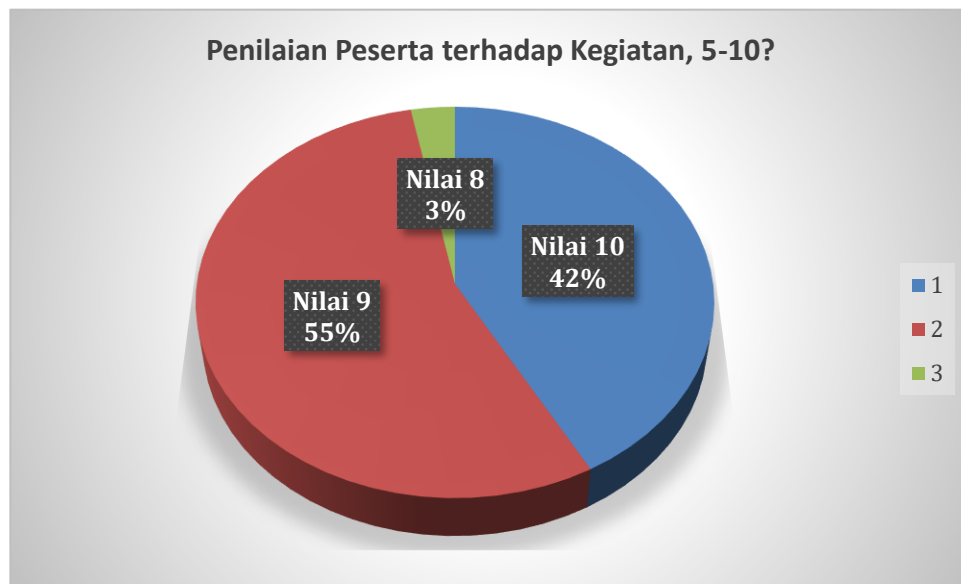
2. Peserta berasal dari pemuda siswa dan mahasiswa yang sangat haus ilmu, pengalaman dan wawasan baru
3. Peserta ada yang berasal dari Toli-Toli, 6 jam dari Palu, tetapi mereka sangat antusias sekali
4. Ada satu peserta beragama Hindu dan sangat mau bekerjasama di training ini

Faktor-faktor tantangan kegiatan (apa yang perlu ditingkatkan):

1. Air hotel, kurang segar, banyak mengandung garam karena dekat dengan laut
2. Hotel tidak siap dengan menu

#### V. Data Statistik Peace Camp Palu





## VI. Cerita Perubahan

“Saya lebih menghargai mereka yang beragama berbeda dengan saya”, Mirza Achmad Syawal

“Cara berpikir saya ke yg beda keyakinan dari saya seperti melihat yg berbeda keyakinan biasa-biasa saja namun sekarang menjadi luar biasa dalam arti hal yg sangat positif. Dan lebih tau menghargai yg lainnya”, Aria kiven sambiran

“Tidak mempertimbangkan untuk berteman dengan seseorang yang berbeda baik dari segi agama, suku dan yang lainnya, dan mungkin saya akan dapat bersahabat dengan orang yang berbeda agama”, Magfiratun Nisa Ahmad

“Perubahan pola pikir yang lebih terbuka, lebih berpikir positif, dan lebih baik lagi kedepannya”, Hijrah Waris

## VII. Rencana Aksi/Follow Up

Berikut adalah rencana tindak lanjut dari peserta, setelah training:

- Mengajar 12 Nilai Perdamaian di LAPAS Anak
- Membersihkan masjid di masjid dan tempat ibadah lain
- Kolaborasi dengan anak POSARARA (Komunitas Anak)
- Peace Day di kampus UNTAD

- Mengajarkan di sekolah-sekolah
- Membagi-bagi sembako
- Kerjasama dengan stakeholder yang ada dari Toli-Toli
- Sosialisasi ke masyarakat

#### **VIII. Lampiran-lampiran**

- <http://bit.ly/PhotoPeaceCampPalu>
- <https://youtu.be/7ZzZ6VGWKS> (video PeaceCamp)
- Notulensi training
- Rundown Training
- Daftar Peserta PeaceCamp 2019

**Peace Camp Palu 2019**  
**Hotel Brizky | 10-12 Mei 2019**

Hari 1, Jumat 10 Mei 2019

Jam/Sesi	Kegiatan/Aktifitas
Pembukaan oleh Kak Suka dan Kak Erma dan (13.00-13.30)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembukaan oleh Trainer</li><li>• Peserta diminta untuk memainkan sebuah games</li><li>• Lanjutan pembukaan oleh MC</li><li>• Penampilan tarian Mokambu dari bengkel seni pitate Universitas Tadulako Fakultas Pertanian</li><li>• Sambutan dari perwakilan Peace Generation oleh saudara Huda</li><li>• Sambutan dari Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Anak Kota Palu Ibu Irmayanti Petalolo S.SOS MSI</li><li>• Permainan angin berhembus. peserta diminta untuk menjawab pertanyaan dari dari pemateri. Kemudian peserta akan mengikuti arahan dari pertanyaan tersebut.</li><li>• Pengenalan para peserta dengan menggunakan nama positif</li></ul>
Orientasi Kak Suka dan Kak Erma (Memahami diri sendiri dan memahami ekstremisme kekerasan) 13.30-14.00	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta diminta agar mengisi pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh panitia dengan sebuah tanda tangan</li><li>• Contohnya: apakah kamu pernah memiliki cita-cita sebagai seorang guru? Jika pernah berikan tanda tanganmu.</li><li>• Peserta diminta untuk menggabarkan wajah mereka di selembar kertas kemudian dilanjutkan dengan menuliskan ciri-ciri, hobi, harapan dalam mengikuti peace camp dan cara untuk menggapai harapan.</li><li>• Kemudian peserta diminta untuk menempelkan harapan mereka di dinding</li><li>• Peserta diminta untuk membayangkan tindak kekerasan yang terjadi di suatu benua atau pulau.</li><li>• Contoh:</li><li>• Konflik yang ada dibenua:</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ cerita mengenai perbedaan pendapat bagaimana perbedaan pendapat yang menimbulkan konflik contohnya antara palestina dan Israel contoh di benua Asia.</li> <li>• konflik yang ada di pulau Indonesia: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ cerita tentang penolakan pembangunan tempat ibadah di daerah bekasi pulau jawa.</li> <li>✓ cerita tentang konflik Poso dan perang antar suku.</li> <li>✓ cerita tentang konflik Aceh yang ingin memisahkan diri dari Indonesia.</li> </ul> </li> <li>• Peserta diminta untuk memilih berapa jumlah kekerasan yang ada di Indonesia (jumlah kekerasan yang ada di Indonesia kurang lebih ratusan kekerasan).</li> <li>• Peserta diminta untuk menuliskan satu contoh tindak kekerasan yang dirangkaikan dengan gambar buah yang mereka ketahui pada sticky notes dan kemudian di tempelkan pada media gambar (gambar sebuah pohon) yang telah disediakan.</li> <li>• Contoh kekerasan yang peserta tuliskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kekerasan pada anak-anak</li> <li>✓ Kasus pembegalan</li> <li>✓ Pelecehan terhadap wanita dan anak</li> </ul> </li> <li>• Akar terjadinya konflik: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Faktor ekonomi</li> <li>✓ Faktor sosial</li> <li>✓ <i>Broken home</i></li> <li>✓ Mabuk-mabukan dll</li> </ul> </li> <li>• Peserta diminta untuk mengisi pre test di <i>handphone</i> mereka.</li> <li>• Pemutaran video mengenai konflik di dunia</li> </ul>
<p>Pemateri Ka suka</p>	

<p>Nilai 1 (Aku bangga jadi diriku sendiri) 14.00-14.45</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta diminta untuk menggabarkan wajahnya sendiri di selembar kertas yang telah dibagikan oleh panitia dan memberikan nilai untuk dirinya sendiri. kemudian peserta diberikan waktu 3 menit untuk berpasang-pasangan agar menceritakan kepada peserta lain mengapa dia memberi nilai untuk dirinya.</li> <li>• Tanggapan peserta mengenai nilai yang dia berikan untuk dirinya sendiri.</li> <li>• <b>Kiki</b> : saya memberikan nilai 100% untuk diri saya, karena manusia itu diciptakan serupa dengan gambar Allah. Jadi saya sebagai orang kritiani saya merasa sempurna saya diciptakan oleh Allah sedemikian rupa adanya dengan segala bakat yang ada dengan segala kelemahan yang ada saya merasa sempurna jadi saya menghargai semua yang tuhan berikan kepada saya.</li> <li>• <b>Lud</b> : saya memberikan nilai 75% karena didalam 100% itu saya membaginya menjadi 4 dan saya belum menemukan ¼ persennya yaitu saya belum memiliki suami dan saya belum melahirkan.</li> <li>• Peserta diminta untuk membuka modul halaman 1</li> <li>• Keterlibatan perwakilan peserta lintas agama untuk membacakan Surah/ayat dalam modul masing masing (satu peserta Muslim dan satu peserta Kristen)</li> <li>• Pemutaran video mengenai aku bangga jadi diri sendiri</li> <li>• Peserta diminta untuk menanggapi video tersebut</li> <li>• Peserta lintas agama diminta untuk membacakan surah/ayat dalam modul masing-masing (satu peserta muslim dan satu peserta Kristen)</li> </ul>
<p>Pemateri Ka erma Nilai 2 (No Curiga No Prasangka)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemateri menyebutkan kata (Batak , polisi dan orang kaya) kemudian peserta diminta untuk menanggapi kata tersebut.</li> <li>• Tanggapan peserta mengenai kata batak , polisi dan orang kaya. Batak: keras , suku , pengacara dll Polisi: tilang, senjata , swiping dll</li> </ul>

<p>14.45-15.30</p>	<p>Orang kaya: sombong , dermawan, donatur dll</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta diminta untuk memecahkan balon prasangka</li> <li>• Peserta lintas minat diminta untuk membacakan surat/ayat dalam kitab suci masing-masing (satu peserta muslim dan satu peserta Kristen)</li> <li>• Peserta diminta untuk menanggapi surat/ayat dalam kita suci masing-masing yang telah dibacakan.</li> <li>• Peserta diminta untuk membuka kata kunci dimodul halaman 14.</li> <li>• Peserta diminta untuk membaca modul halaman 17</li> <li>• Bahaya prangsaka halaman 19 <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ mempersempit ruang lingkup pergaulan</li> <li>✓ prasangka adalah ciri kesempitan berpikir</li> </ul> </li> <li>• Peserta diminta untuk berdiri dan mempraktekkan mengenai kata Prasangka.</li> <li>• Peserta diminta untuk menanggapi mengenai prasangka <b>Saswi:</b> kesimpulannya jangan pernah mengambil kesimpulan sebelum kita meneliti kebenarannya.</li> <li>• Ice breaking: pemateri memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta.</li> <li>• Pemutaran video mengenai No Curiga No Prasangka</li> <li>• Peserta diminta untuk menanggapi video tersebut.</li> <li>• Peserta lintas agama diminta untuk membacakan surah/ayat di kitab suci masing-masing (satu peserta muslim dan satu peserta Kristen)</li> <li>• Break + berdoa/sholat Ashar.</li> </ul>
<p>Pemateri: Ka Suka Nilai 3 ( Beda Kebudayaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permainan wowo wiwi. Peserta dibagi menjadi 2 kelompok , yaitu kelompok wiwi dan wowo. Trainer member kelompok wowo berada didalam ruangan dan kelompok wiwi berada di luar ruangan. Kelompok wowo digambarkan mempunyai karakter yang sangat ceria dan memiliki suara yang sangat besar sedangkan kelompok wiwi cenderung memiliki</li> </ul>



<p><b>Tetap Berteman )</b> <b>16.00-17.00</b></p>	<p>karakter yang sangat sopan dengan cara menjaga pandangan dan pendiam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian kedua kelompok diminta untuk menggambarkan kelompok wowo begitupun sebaliknya</li> <li>• Pemateri memberikan penjelasan bahwa menggambarkan berbeda dengan menilai. Menggambarkan merupakan sesuatu yang dapat dilihat menggunakan panca indera sedangkan menilai merupakan sesuatu yang tidak dapat menggunakan panca indera.</li> <li>• Peserta diminta untuk membuka kembali modul pada halaman 25</li> <li>• Peserta lintas minat diminta untuk membacakan hikmat di modul masing-masing (satu peserta muslim dan satu peserta Kristen)</li> <li>• Peserta diminta untuk menanggapi isi dari hikmat tersebut.</li> <li>• Peserta kembali diminta untuk membaca ayat ayat suci dikitab masing masing, sesuai dengan keterwakilan agama</li> </ul>
<p><b>Pemateri Ka Erma</b> <b>Nilai 4 (Beda Keyakinan Nggak Usah Musuhan)</b> <b>17.00-17.45</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta diminta untuk menyanyikan lagu roti dan mentega. Kemudian peserta diminta untuk membentuk sebuah kelompok-kelompok kecil.</li> <li>• Pemateri membagikan kelompok peserta dengan cara do, re, mi dan fa. Setiap peserta yang satu not akan bergabung menjadi satu kelompok.</li> <li>• Dari permainan ini peserta diminta untuk memerhatikan buaya-buaya yang mengganggu, jika buaya mendapatkan satu kertas, maka 1 kesempatan akan hilang. Setiap kelompok harus dapat selamat dari buaya untuk sampai di kota baru, kemudian batas sungainya dapat dilihat dari garis lakbannya, kaki masing masing kelompok tidak boleh keluar dari kertas.</li> <li>• Masih dengan permainan yang sama peserta diminta untuk secepat pergi ke kota baru. Tetapi tidak ada gangguan dari buaya.</li> <li>• Peserta diminta untuk menanggapi kedua permainan tersebut</li> <li>• Peserta diminta untuk membaca kata kunci di modul halaman 38</li> <li>• Peserta diminta untuk menanggapi kata kunci tersebut.</li> </ul>

	<p>Lidya: dari kata kunci tersebut kesimpulan yang dapat saya ambil adalah bahwa kita tidak boleh membeda-bedakan agama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta diminta untuk membacakan 6 prinsip hubungan antar umat beragama. <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tidak ada satu pun agama yang mengajarkan penganutnya untuk berbuat jahat</li> <li>✓ Ayo, kita coba lihat persamaan yang dimiliki agama-agama. Misalnya, ajaran tentang berbuat baik kepada sesama.</li> <li>✓ Tidak bisa dimungkiri bahwa ada perbedaan mendasar yang diajarkan agama-agama. Di antaranya, perbedaan kitab suci, nabi, dan tata cara ibadah.</li> <li>✓ Ayo kita buktikan kebenaran agama dan aliran kita melalui perilaku kita sehari-hari serta penyampaian yang santun. Itu lebih baik daripada menghabiskan waktu dengan saling menjelekan, mengujat, dan berselisih.</li> <li>✓ Kita tidak boleh memaksa seseorang menganut suatu agama atau sesuatu kepercayaan.</li> <li>✓ Perlunya menghargai perbedaan pendapat/aliran dalam satu agama.</li> </ul> </li> <li>• Pemateri memberikan pertanyaan kepada peserta yang ada pada modul halaman 46.</li> <li>• Peserta diminta untuk berdiri dan membuat gerakan beda keyakinan nggak usah musuh.</li> <li>• Keterlibatan perwakilan peserta lintas agama dalam membacakan surah/ayat yang ada dalam modul masing-masing ( satu orang peserta muslim dan satu orang peserta Kristen).</li> </ul>
17.45-18.00	Break
18.00-19.00	Makan malam + sholat magrib
19.00-20.00	Tarawih

<p>Pemateri Ka Suka Nilai 5 (Laki-laki Perempuan sama-sama manusia) 20.15-21.00</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta laki-laki diminta untuk duduk dibawah dan perempuan berada di hadapan laki-laki untuk saling wawancara, dengan menjawab pertanyaan dengan jujur , pertanyaannya mengenai seputar apa yang enak menjadi laki-laki dan yang tidak enak menjadi laki-laki begitu pula sebaliknya, kemudian panitia membagikan selebar kertas untuk dibagi menjadi 2 untuk menuliskan jawaban dari masing-masing pertanyaan yang diberikan.</li> <li>• Kemudian perwakilan peserta diminta untuk membacakan hasil dari sesi wawancara tadi. <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <b>Agus:</b> yang enaknya menjadi wanita bisa manja dengan orang tua yang tidak enak jadi wanita tidak bisa melakukan pekerjaan yang berat.</li> <li>✓ <b>Peserta wanita:</b> yang enaknya menjadi laki-laki bebas tidak terikat dan bisa menjadi bos dan yang tidak enaknya harus menjadi tulang punggung keluarga dan dianggap selalu kuat dan berani padahal tidak juga.</li> </ul> </li> <li>• Peserta diminta untuk membacakan kata kunci di modul pada halaman 50.</li> <li>• Peserta lintas agama diminta untuk membacakan doa yang ada dalam modul masing-masing (satu peserta muslim dan satu peserta Kristen)</li> <li>• Peserta diminta untuk menggulungan kembali nilai yang telah dipelajari. <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Aku Bangga Menjadi Diri Sendiri</li> <li>✓ No Curiga No Prasangka</li> <li>✓ Beda Kebudayaan Tetap Berteman</li> <li>✓ Beda Keyakinan Nggak Usah Musuhan</li> <li>✓ Laki-laki Perempuan Sama-sama Manusia</li> </ul> </li> <li>• Peserta dikelompokkan lagi bersama peace family-nya masing-masing kemudian peserta akan membahas sesi apa saja yang paling menarik.</li> <li>• Kelompok 1 Kak Huda</li> </ul>
---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 2 Kak Fifi</li> <li>• Kelompok 3 Kak Safitry</li> <li>• Kelompok 4 Kak Suka</li> <li>• Kelompok 5 Kak Erma</li> <li>• Kelompok 6 Kak Fella</li> <li>• Kelompok 7 Ka Obed</li> <li>• Kelompok 8 Ka Insyira</li> </ul>
Peace Family 21.00-22.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sharing mengenai sesi yang paling menarik dari nilai yang sudah dipelajari.</li> </ul>

Hari 2, Sabtu 11 Mei 2019

Jam/Sesi	Kegiatan/Aktifitas
Sahur (panlok) 03.00-04.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua peserta makan sahur</li> </ul>
Pemateri: Huda Inner listening 08.00-09.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta diberikan beberapa pertanyaan oleh pemateri.</li> <li>• Peserta diminta untuk membagi kelompok menjadi 3 orang per kelompok untuk sharing mengenai kepercayaan (<i>Inner listening</i>)</li> <li>• Pemateri memberikan tekanan atau intisari mengenai <i>Inner listening</i></li> <li>• Peserta diminta untuk menepuk pundak teman dengan mengatakan semangat</li> <li>• Permainan angin berhembus</li> </ul>
Pemateri Ka erma Materi 6 (Kaya Nggak Sombong	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemateri membagikan uang kepada peserta untuk menjadi orang kaya</li> <li>• Permainan lelang, dipertandingan ini peserta harus menawar barang yang mereka inginkan dan menghabiskan uang yang telah diberikan</li> </ul>

<p>Miskin Nggak Minder) 09.45-10.00</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta diminta untuk menanggapi beberapa macam hasil lelangan yaitu, mobil, <i>handphone</i>, pesawat, gubernur, keindahan, persahabatan, kebahagiaan orang tua dll. <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <b>Hijrah:</b> jadi ini uang yang terkumpul dari beberapa teman yang dari tadi tidak ingin melelangan karena alasan kami benda itu sifatnya sementara misalnya harta benda seperti mobil, <i>handphone</i>, atau mungkin pasangan yang ideal itu semuanya sifatnya hanya sementara dan sekarang kita ada disini untuk menyeruakan perdamaian dan kebetulan kami sangat senang ada pelelangan untuk kebebasan dari Timur Tengah sehingga kami berinisiatif untuk mengumpulkan uang yang kami dapatkan untuk membayar kedamaian negara-negara yang berkonflik.</li> </ul> </li> <li>• Pemateri meminta kepada peserta yang tidak menghabiskan uangnya untuk menghibur peserta lain.</li> <li>• Pemateri memberikan pertanyaan kepada peserta <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Apakah kalian puas dengan yang kalian beli?</li> <li>✓ Mengapa kamu memilih barang tersebut?</li> <li>✓ Apakah kalian sadar adakah hal-hal yang tidak bisa dibeli?</li> </ul> </li> <li>• Nilai yang dapat di ambil dari permainan ini bahwa tidak semua sesuatu dapat dibeli dengan uang.</li> <li>• Peserta diminta untuk membuka modul halaman 61.</li> <li>• Peserta lintas agama diminta untuk membacakan surah/ayat yang ada dalam modul masing-masing (satu peserta muslim dan satu peserta Kristen).</li> <li>• Peserta diminta untuk sharing tentang pengalaman memiliki teman yang kaya atau miskin. <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Farah: saya memiliki teman yang kaya tetapi dia selalu dibatasi soal keuangan.</li> </ul> </li> </ul>
---	---

	<p>✓ Miqsal: mengapa saya mengatakan saya bahagia walaupun dalam kondisi yang mungkin bisa dibilang dibawah. Karena walaupun keluarga saya tidak memiliki tempat tinggal yang tetap tapi pencapaiannya membuat anak bisa sarjana.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pemateri membagikan kelompok-kelompok untuk saling sharing mengenai pertanyaan-pertanyaan pada modul halaman 69.</li><li>• Kemudian pemateri meminta beberapa kelompok untuk sharing hasil diskusi mereka.</li></ul> <p><b>Lud:</b> 3 keuntungan menjadi orang kaya yaitu, apa saja yang diinginkan dapat dibeli dengan mudah, status social lebih dipandang dan mudah mendapatkan teman. 3 kesulitan menjadi orang kaya yaitu selalu dimanfaatkan, kekurangan kasih sayang dan pemikiran negative yang dimiliki orang lain terhadap orang kaya.</p> <p><b>Peserta:</b> 3 keuntungan menjadi orang miskin yaitu, lebih menghargai hidup, hidup lebih sederhana dan sangat mudah mendapatkan beasiswa. 3 kesulitan menjadi orang miskin yaitu, kebutuhan yang tidak memadai, selalu dipandang rendah dan akses dalam berurusan selalu sulit dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pemateri memberikan beberapa pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta pada modul halaman 70.</li><li>• Peserta lintas agama diminta untuk membacakan doa di akhir nilai ke-6 pada modul halaman 72.</li><li>• Pemutaran video mengenai seseorang yang melakukan sebuah experiment yang berpenampilan sebagai orang miskin yang tidak diterima untuk makan di sebuah restoran.</li><li>• Peserta diminta untuk menyanyikan lagu roti dan mentega.</li></ul>

<p><b>Pemateri:</b> ka suka <b>Nilai 7 (Kalau Gentlemen Nggak Usah Nge-geng)</b> <b>10.00 - 10.45 WITA</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta lintas agama diminta untuk membacakan hikmat yang ada di modul (satu peserta muslim dan satu peserta Kristen)</li> <li>• Peserta diminta untuk menanggapi hikmat tersebut. <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta: menurut saya kita tidak boleh mencela atau mengolok-olok orang lain dan tidak boleh memanggil orang lain dengan sebutan yang tidak sewajarnya.</li> </ul> </li> <li>• Peserta diminta untuk menyebutkan ciri-ciri kelompok yang tidak sehat: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tidak mengizinkan orang lain masuk/tidak mau orang lain bergabung.</li> <li>✓ Menghabiskan terlalu banyak waktu bersama-sama gengnya.</li> <li>✓ Orang lain merasa dilukai ketika dengan sengaja disisihkan.</li> </ul> </li> <li>• Peserta lintas minat diminta untuk membaca doa dari modul masing-masing (satu peserta muslim dan satu peserta Kristen)</li> <li>• Ice breaking: Peserta diminta membuat 1 baris yang berisikan 5 orang untuk memijat pundak temannya.</li> <li>• Peserta akan dibagikan beberapa kelompok untuk creative night <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelompok 1 memerankan nilai 1 dan 2</li> <li>2. Kelompok 2 memerankan nilai 3 dan 4</li> <li>3. Kelompok 3 memerankan nilai 5 dan 6</li> <li>4. Kelompok 4 memerankan nilai 7 dan 8</li> <li>5. Kelompok 5 memerankan nilai 9 dan 10</li> <li>6. Kelompok 6 memerankan nilai 11 dan 12</li> </ol> </li> <li>• Peserta diberikan waktu 15 menit untuk sharing apa yang akan mereka tampilkan</li> <li>• Pemutaran lagu mari berlomba-lomba</li> </ul>
<p><b>Nilai 8 Kak Erma (Indanya perbedaan)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemateri mengajarkan tentang tepuk tepuk kepada peserta</li> <li>• Peserta diminta untuk mewarnai sebuah gambar hanya dengan satu buah spidol.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian peserta diminta untuk menempelkan hasil gambar yang telah diwarnai.</li> <li>• Pemateri meminta perwakilan laki-laki dan perempuan untuk maju kedepan agar peserta yang lain dapat menyebutkan perbedaan dari kedua peserta tersebut.</li> <li>• Peserta diminta untuk menanggapi bagaimana kalau hanya ada satu warna di dunia ini?</li> <li>• Pemateri meminta peserta untuk membacakan surah/ayat yang ada di modul masing masing.</li> <li>• Kemudian Peserta diminta untuk menanggapi</li> <li>• Pemateri meminta 1 orang peserta untuk membacakan kisah teladan di masing-masing modul.</li> <li>• Peserta dimintta untuk menjawab teka teki silang yang ada pada modul.</li> <li>• Peserta lintas agama diminta untuk membaca doa di modul masing-masing (satu peserta muslim dan satu peserta Kristen)</li> <li>• Peserta diminta untuk membacakan friendship tips.</li> <li>• Pemateri meminta peserta untuk menggulang nilai-nilai yang sudah di pelajari <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aku bangga jadi diri sendiri</li> <li>2. No Curiga No Prasangka</li> <li>3. Beda Kebudayaan Tetap Berteman</li> <li>4. Beda Keyakinan Nggak Usah Musuhan</li> <li>5. Laki-laki Perempuan Sama-sama Manusia</li> <li>6. Kaya Nggak Sombong Miskin Nggak Minder</li> <li>7. Kalau Ngetlemen Nggak Usah Nge-gang</li> <li>8. Indah nya Perbedaan</li> </ol> </li> </ul>
<p><b>Nilai 9</b> <b>Kak Suka</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta diminta untuk memainkan sebuah permainan yang menghadapi sebuah konflik.</li> <li>• Peserta diminta untuk membacakan kata kunci.</li> </ul>



<p>(Konflik Bikin Kamu Makin Dewasa) 13.00-14.00</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta diminta untuk membacakan inti pembelajaran yang ada di modul.</li> <li>• Pemateri memberikan pertanyaan kepada peserta, Jika rusli dan saya berkelahi dikarenakan uang rusli hilang , apa yang akan terjadi? ( Provokasi , berantem, musuh dll )</li> <li>• Peserta diminta untuk sharing mengenai konflik yang mereka ketahui. <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Waldi : jadi saya menceritakan sedikit mengenai konflik yang saya hadapi , jadi ketika saya masih SMA di gereja saya selalu disalahkan oleh seseorang ini</li> </ul> </li> <li>• Peserta di minta untuk membentuk kelompok dalam memainkan sebuah drama mengenai cara menghindar, menyerang dan berdamai dalam waktu 2 menit.</li> <li>• Kelompok menghindar menceritakan tentang seseorang yang lari dari masalah.</li> <li>• Kelompok menyerang menceritakan tentang seseorang yang tidak bisa menghadapi msalah dengan baik.</li> <li>• Kelompok damai menceritakan tentang sebuah organisasi yang berbeda pendapat mengenai penggalangan dana dan ada penengahnya untuk berdamai.</li> <li>• Peserta diminta untuk membacakan isi modul</li> <li>• Peserta diminta untuk melakukan beberapa gerakan menghindar, menyerang, dan berdamai.</li> <li>• Ice breaking: permainan mempraktekkan kata-kata yang disebutkan oleh pemateri.</li> <li>• Peserta lintas agama diminta untuk membacakan doa yang ada di modul ( satu peserta muslim dan satu peserta Kristen )</li> </ul>
--	---

<p> <b>Nilai 10</b>  <b>Ka Erma</b>  <b>(Pake Otak</b>  <b>Jangan Pake</b>  <b>Otot)</b>  <b>14.00-14.45</b> </p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta diminta untuk membagikan kelompok yaitu kelompok Lion dan Tiger.</li> <li>• Kemudian setiap kelompok harus bisa membuat menara setinggi mungkin agar bisa menang. Kedua kelompok dapat melakukan serangan dengan membuat bola dari Koran untuk dilemparkan ke menara kelompok lain.</li> <li>• Masih dengan permainan yang sama setiap kelompok harus membuat menara setinggi mungkin agar bisa menang, akan tetapi setiap kelompok tidak diperkenankan untuk melemparkan bola ke menara kelompok lain.</li> <li>• Peserta diminta untuk membacakan kata kunci dari modul.</li> <li>• Peserta lintas agama diminta untuk membacakan isi dari modul (satu peserta muslim dan satu peserta Kristen)</li> <li>• Kemudian peserta diminta untuk menanggapi.</li> <li>• Pemateri meminta peserta agar berdiri untuk melakukan beberapa gerakan 3 buah busuk dari kekerasan (kekacaan , kehilangan kesempatan dan rasa no good)</li> <li>• Peserta diminta untuk membacakan isi modul</li> <li>• Peserta diminta untuk mengerjakan tugas di modul berdasarkan kelompok yang telah dibagikan</li> <li>• Kelompok 1: anti kekerasan, anti kekerasan itu adalah pedang yang menyembuhkan.</li> <li>• Kelompok 2: cara terbaik untuk menghancurkan musuh adalah berteman.</li> <li>• Kelompok 3: kekerasan itu lemah perdamaian itu susah</li> <li>• Kelompok 4: cobalah berdamai pada hatimu sendiri sebab hatimu adalah damai yg sebenarnya.</li> <li>• Kelompok 5: memperanakan kekerasan itu turun temurun.</li> <li>• Kelompok 6: kekerasan itu pedih perdamaian itu indah.</li> <li>• Kelompok 7: kebijaksanaan adalah kunci dari sebuah kebebasan</li> </ul>
---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelomok 8: jika sebuah kekerasan dibalas dengan kekerasan maka kamu mungkin salah langka.</li> <li>• Peserta lintas agama diminta untuk membacakan doa yang ada pada modul masing-masing (satu peserta muslim dan satu peserta Kristen)</li> <li>• Ice breaking</li> </ul>
<p><b>Nilai 11</b>  <b>Kak Suka</b>  <b>(Nggak gengsi ngaku salah)</b>  <b>14.45-15.30</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta diminta untuk menutup mata dan menyebutkan nilai yang sudah dipelajari.</li> <li>• Ice breaking: permainan angin berhembus.</li> <li>• peserta diminta untuk membacakan kata kunci yang ada pada modul.</li> <li>• peserta lintas agama diminta untuk membacakan hikmat yang ada pada modul (satu peserta muslim dan satu peserta Kristen)</li> <li>• peserta diminta untuk mempraktekan gerakan yang di praktekan oleh peserta lain.</li> <li>• peserta diminta untuk membuka halaman selanjutnya</li> <li>• pemateri meminta peserta dari masing-masing lintas agama diminta untuk membacakan kisah teladan yang ada pada modul.</li> <li>• peserta lintas agama diminta untuk membacakan doa yang pada modul (satu peserta muslim dan satu peserta Kristen).</li> </ul>
<p><b>Nilai 12</b>  <b>Ka Erma</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta diminta untuk membuat leter U dan memeragakan kalimat yang peserta lain pegang dan menebaknya</li> </ul>

<p>(Nggak pelit memberi maaf) 16.00-17.00</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta diminta untuk menutup mata dan mengingat apakah ada nama-nama orang yang belum mereka maafkan saat ini.</li> <li>• Peserta diminta untuk mengambil sebuah kerikil, dimana banyaknya kerikil yang mereka ambil menggambarkan jumlah orang yang belum mereka maafkan.</li> <li>• Kerikil yang peserta ambil diletakkan di bawah telapak kaki, kemudian peserta tersebut mengelilingi ruangan dan membaca koast yang telah panitia tempel</li> <li>• Peserta diminta untuk membaca kata kunci yang ada pada modul</li> <li>• Peserta lintas agama diminta untuk membacakan hikmat yang ada pada modul kemudian peserta diminta untuk menanggapi (satu peserta muslim dan satu peserta Kristen)</li> <li>• Peserta diminta untuk berdiri dan mengucapkan 4 janji untuk memaafkan.</li> <li>• Beberapa Pertanyaan yang dijawab oleh peserta: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memaafkan sama dengan mengatkan ohh tidak apa?</li> <li>✓ Memaafkan adalah keputusan?</li> <li>✓ Jika kita memaafkan semua akan langsung beres?</li> </ul> </li> <li>• Peserta diminta untuk membentuk lingkaran kemudian menundukkan kepala dan menutup mata.</li> <li>• Pemateri mengarahkan peserta untuk mengingat kesalahan dan memaafkan orang yang belum mereka maafkan. Kemudian peserta diminta untuk membuat komitmen kepada diri sendiri.</li> <li>• Friendship Tips: jangan pelit memberi maaf, karena suatu hari kamu akan membutuhkannya dari orang lain.</li> </ul>
<p>18.00-19.00 19.00-20.00</p>	<p>Makan malam + berdoa/sholat magrib Tarawih</p>
<p>Creative night</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta diminta untuk menyanyikan lagu roti dan mentega</li> </ul>

<p>(Kak Erma dan tim lokal) 21.00-22.00</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengulang kembali 12 nilai perdamaian</li><li>• Penampilan kelompok:<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Kelompok yang pertama tampil dari kelompok 2 yang membahas mengenai nilai nomor 3 dan 4. Mereka menampilkan sebuah drama yang dimana di dalam drama tersebut terjadi sebuah perselisihan antara keberagaman suku.</li><li>✓ Kelompok yang kedua tampil adalah kelompok 4 yang memaikan drama dan menyanyikan beberapa lagu yang membahas mengenai nilai nomor 8 yaitu seseorang yang memiliki geng.</li><li>✓ Kelompok yang ketiga tampil adalah kelompok 1 yang membahas mengenai nilai nomor 1 yaitu bagaimana seseorang yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Semua orang punya nilai-nilai yang sama dan berharga.</li><li>✓ Kelompok yang ke empat tampil adalah kelompok 6 yang membahas nilai ke 11 dan 12. Dimana dalam drama yang mereka tampilkan membahas mengenai seseorang yang mau mengakui kesalahan dan mau memberi maaf.</li><li>✓ Kelompok yang tampil kelima adalah kelompok 3 yang membahas mengenai nilai nomor 5 dan nomor 6 yaitu dimana mereka menampilkan drama singkat mengenai kaya nggak sombong miskin nggak minder.</li><li>✓ Kelompok yang tampil terakhir adalah kelompok 5 yang membahas mengenai nilai nomor 9 dan nomor 10. Disini mereka memainkan sebuah drama yang membahas sebuah konflik sebuah persahabatan yang menyelesaikan masalah dengan cara kekerasan. Dengan drama tersebut kita dapat mengambil kesimpulan bahwa menyelesaikan suatu konflik bukan dengan cara menghindari konflik melainkan dengan mengelolah konflik menjadi sebuah level kehidupan. Dimana di akhir kata tersebut</li></ul></li></ul>
---	---

	dikatakan bahwasannya derajat seseorang dilihat seberapa bijaksana ia dalam menghadapi masalah.
--	---

### Hari 3, Minggu 12 Mei 2019

Jam/Sesi	Kegiatan/Aktifitas
Sahur Panlok 3.00-4.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua peserta makan sahur</li> </ul>
Inner listening 07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta pergi berjalan-jalan menelusiri pesisir pantai dan melakukan renungan pagi</li> </ul>
Perjalanan Kelokasi Community Service 08.00-09.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua peserta menuju ke lokasi community service.</li> <li>• Peserta laki-laki diminta untuk menggali tanah untuk menanam pohon dan sebagian peserta yang lain diminta untuk mengambil sampah di areah Rumah Sakit Undata untuk dimasukkan kedalam <i>polybag</i>.</li> <li>• Setelah melakukan penanaman di beberapa lokasi sebagian dari peserta dibagi untuk pergi ke masjid dan gereja.</li> <li>• Kemudian peserta yang lain kembali ke Hotel untuk beristirahat.</li> </ul>
Community service + Balik Ke Hotel 09.00-10.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ice breaking: peserta diminta untuk saling memijat pundak peserta lain dengan membuat baris</li> <li>• Pemateri membacakan dan menanggapi beberapa pertanyaan yang dikirimkan oleh peserta.</li> <li>• Pemateri menceritakan tentang awal mulanya dikembang Peace Generation atau modul berdasarkan keagamaan kita. Kita menggunakan 12 nilai dasar perdamaian berdasarkan pendekatan agama Islam, Kristen dan kita juga sedang mengembangkan Hindu dan Budha.</li> <li>• Pertanyaan yang paling banyak ditanyakan oleh peserta adalah mengenai apakah nilai-nilai ini bisa diaplikasikan kepada semua orang?</li> <li>• Peserta diminta untuk merenungkan apa yang di dapatkan dengan kegiatan seperti ini selama 3 menit.</li> </ul>

- Setelah itu, peserta diminta untuk menanggapi sisi positif dan negatif dari kegiatan

**Kak Dani:** Kalau dari sisi positifnya kita harus melakukan sesuatu yang nggak hanya dinikmati untuk hari ini. Kemudian sisi negatifnya menurut saya peserta itu tdk bisa berinteraksi dengan orang lain artinya interaksinya hanya dengan kita-kita saja, menurut saya masih kurang untuk apa yang kita terima untuk orang lain itu belum bisa terpenuhi.

**Kak Agung:** kalau dari saya kegiatan kita yang mengangkat sampah kurang mengenai karena lebih cocoknya kita melakukan kegiatan mengangkat sampah itu di pesisir pantai. Kemudian juga saya sepakat dengan mba deni saya juga berharap kita juga berinteraksi kepada adik-adik yang sakit untuk memberikan semangat kepada mereka atau mungkin jika kita mainnya di Lapas, Lapas dimana anak-anak yang berada dibawah umur sudah terikat dengan yang namanya hukum. Bagaimana kita dapat memberikan dukungan kepada mereka bahwa mereka masih bisa diterima dilingkungan masyarakat.

- Tanggapan dari panitia kegiatan :

**Obet :** yang saya dapat dari kegiatan ini sangatlah bermanfaat bagi kita semua apabila betul-betul kita mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diberikan kepada kita sampe kepada kegiatan kita community service pada hari ini. Kegiatan kita pada pagi hari ini memang sudah efektif hanya saja kita dibatasi oleh waktu yang ada, harapan saya kedepannya agar apa yang kita lakukan tadi dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan terlebih kita juga mengingatkan kepada masyarakat yang ada, khususnya di rumah sakit tersebut karena jika kita tidak merawat pohon yang telah kita tanam tadi maka, pohon tersebut tidak akan tumbuh dan itu akan membuat kita merasa gagal apa yang telah kita lakukan hari ini. Jadi saya menginginkan kita disini untuk menjadi agen-agen yang sadar akan hal itu kita harus saling mengingatkan satu sama lainnya terlebih kepada masyarakat yang ada. Bagaimana penghijau itu betul-betul dibutuhkan dalam suatu daerah khususnya di tanah palu yang gersang ini.

- Peserta diminta untuk saling menyemangati satu sama lain.

<b>Debrief</b> <b>10.45-11.30</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa peserta diwawancarai mengenai pengalaman yang mereka dapatkan selama mengikuti Peace Camp.</li> </ul>
<b>11.30-13.00</b>	<b>Berdoa/Sholat Zuhur</b>
<b>Breaking Down The Wall</b> <b>13.00-13.00</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta diminta untuk menyanyikan lagu mentega dan roti.</li> <li>• Ice breaking</li> <li>• Peserta diminta untuk menanggapi perbedaan dari agama masing-masing.</li> <li>• Kemudian dibagi menjadi peserta muslim dan Kristen untuk menghancurkan tembok prasangka.</li> <li>• Peserta diminta untuk membacakan doa dari masing-masing lintas agama (satu peserta muslim dan satu peserta Kristen)</li> <li>• Peserta diminta untuk duduk bersilang anatar muslim dan Kristen.</li> </ul>
<b>Reflection + Action Plan</b> <b>13.00-14.00</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta diminta untuk membentuk kelompok sesuai dengan asalnya masing-masing untuk menuliskan isu-isu yang mereka ketahui dan program apa yang akan dilakukan.</li> <li>• Kelompok 1 dari komunitas yang menyusun program sebagai berikut : Pj : sandang <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Lebih menyeruakan kepada anak-anak sd</li> </ul> </li> <li>• Kelompok 2 dari universitas tadulako tim 1 yang menyusun program sebagai berikut : Pj : Agung <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memberi penguatan kepada anak-anak yang berada dilapas.</li> </ul> </li> <li>• Kelompok 3 dari Universitas Tadulako tim 2 yang menyusun program sebagai berikut: PJ: Waldi <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengadakan kegiatan bersih- bersih rumah ibadah.</li> </ul> </li> <li>• Kelompok 4 dari forum anak kota palu yang menyusun program sebagai berikut : PJ: Syafitri <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyuarakan suara anak-anak dan perempuan</li> <li>✓ Memeringati hari autisme</li> <li>✓ Ayo ramaikan mesium</li> </ul> </li> </ul>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memberi penguatan kepada anak-anak yang ada dilapas</li> <li>✓ Memberi penguatan kepada forum anak kelurahan</li> <li>✓ Mengadakan bukber bersama</li> <li>• Kelompok 5 dari tim relawan yang menyusun program sebagai berikut: PJ: Enab <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Iklan layanan masyarakat</li> <li>✓ Membuat flim pendek</li> <li>✓ Mengajar</li> </ul> </li> <li>• Kelompok 6 dari tim toil-toli yang menyusun program sebagai berikut: PJ: Saswi <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan sosialisasi di desa-desa</li> <li>✓ Melakukan sosialisasi di komunitas</li> <li>✓ Melakukan sosialisasi di sekolah-sekolah</li> </ul> </li> <li>• Waldi ditunjuk sebagai ketua angkatan laki-laki dan wakilnya josua</li> <li>• Sisil ditunjuk sebagai ketua angkat perempuan dan wakilnya Desi</li> </ul>
<p><b>Penutupan</b> <b>(Peace Promise + Lagu Salam + Apresiasi )</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta diminta untuk membacakan janji peace maker ( satu perwakilan muslim dan satu perwakilan Kristen )</li> <li>• Peserta diminta untuk saling menggengam tangan dan menyanyikan lagu Salam.</li> <li>• Trainer memimpin doa dari masing-masing agama. Kemudia peserta yang beragama Hindu diminta untuk membacakan doa.</li> <li>• Memberikan Apresiasi kepada Pak Gede, Niluh dan Kak Elsa.</li> <li>• Peserta diminta untuk mengisi prostest dan memberikan kesan dan pesan.</li> </ul>

### RUNDOWN PEACE CAMP PALU 2019

Jam	Jumat 10 Mei 2019	Sabtu 11 Mei 2019	Minggu 12 Mei 2019
3:30 - 4:30 (60 m)	Kedatangan	Sahur (Panlok)	Sahur (Panlok)
04:30 - 08:00		Waktu Personal	Waktu Personal
08:00 - 09:00 (60 m)		Inner Listening (Huda)	Inner Listening (Huda)
09:00 - 09:45 (45 m)		Nilai 6 (Erma)	Perjalanan ke lokasi Service (Panlok)
09:45 - 10:00 (15 m)		Break	Service (105 m) - Huda
10:00 - 10:45 (45 m)		Nilai 7 (Suka)	
10:45 - 11:30 (45 m)		REGISTRASI (Hayati)	
11:30 - 13:00 (90 m)	Break + Berdoa/sholat Zuhur	Break + Berdoa/sholat Zuhur	Balik ke venue + Berdoa/sholat Zuhur
13:00 - 13:30 (30 m)	Pembukaan (Suka)	Nilai 9 (Suka)	Breaking the Wall (Suka + Erma) - debrief/sharing dari Service, refleksi, post test)
13:30 - 14: 00 (30 m)	Orientasi + Pre test (Erma)		
14:00 - 14:45 (45 m)	Nilai 1 (Suka)	Nilai 10 (Erma)	Penutupan (Peace Promise + Lagu Salam + Appresiasi) - Huda
14:45 - 15:30 (45 m)	Nilai 2 (Erma)	Nilai 11 (Suka)	Sayonara... :)
15:30 - 16: 00 (30 m)	Break + Berdoa/sholat Ashar	Break + Berdoa/sholat Ashar	
16:00 - 17:00 (60 m)	Niali 3 (Suka)	Nilai 12 (Erma)	
17:00 - 18:00 (60 m)	Niali 4 (Erma)	Debrief 12 Nilai (Suka)	
18:00 - 19:-30 (90 m)	Makan malam + Sholat Maghrib	Makan malam + Sholat Maghrib	
19:30 - 20:30 (60 m)	Nilai 5 (Suka)	Community Time + Discussion (Huda)	
20:30 - 21:00 (30 m)	Peace Family (Huda)		
21:00	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	

**Peserta Peace Camp Palu (10-12 Mei 2019)**

<b>No</b>	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Asal Lembaga (Kampus, Kantor, Organisasi)</b>	<b>Agama</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Muhammad Miqshal Shalih	Paguyuban Karya Salemba Empat	Islam	Mahasiswa	Laki-Laki
2	Mirza Achmad Syawal	Universitas Tadulako	Islam	Mahasiswa	Laki-Laki
3	Joshua Jostio	Forum Anak Nosarara Kota Palu	Islam	Pelajar	Laki-Laki
4	Agung Dwi Kurniawan	Seangle_id	Islam	Mahasiswa	Laki-Laki
5	Moh. Shobir	MAPALA PAWANA FMIPA UNTAD.	Islam	Mahasiswa	Laki-Laki
6	Mohammad Saswi	Sekretaris Karang Taruna Oyom	Islam	Mahasiswa	Laki-Laki
7	Taufik Kurahman	Forum Anak Nosarara kota palu	Islam	Mahasiswa	Laki-Laki
8	Agus Salim	Mapala pawana fmipa untad	Islam	Freelance	Laki-Laki
9	Moh.nur sapriansa	Mapala pawana Fmipa UNTAD	Islam	Mahasiswa	Laki-Laki
10	Agus Barkah As	Universitas Tadulako	Islam	Mahasiswa	Laki-Laki
11	Nur Izlah S. Makkulau	Poltekkes kemenkes palu	Islam	Mahasiswa	Perempuan
12	Lidya Natalia	Forum Anak Nosarara Kota Palu	Islam	Pelajar	Perempuan
13	Masniati	Universitas Tadulako	Islam	Mahasiswa	Perempuan
14	Hijrah Waris	Universitas Tadulako	Islam	Mahasiswa	Perempuan
15	Zainab Syifa alkaf	Universitas Tadulako	Islam	Mahasiswa	Perempuan
16	Magfiratun Nisa Ahmad	Universitas Tadulako	Islam	Mahasiswa	Perempuan
17	Nurafni	Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tadulako	Islam	Mahasiswa	Perempuan
18	Delfiyanti	Relawan	Islam	Mahasiswa	Perempuan
19	Nadilah Aprilia Sudirman	Forum Anak Nosarara Kota Palu	Islam	Pelajar	Perempuan
20	Farah aisyali	Forum anak nosarara	Islam	Pelajar	Perempuan
21	Dian Nuravita Sm	eLSAM Distrik Pertanian, PERMUJA	Islam	Mahasiswa	Perempuan
22	Desi Raihana	Alumni Universitas Tadulako	Islam	Alumni Unive	Perempuan
23	Sandarupa TL	UNTAD, GMKI	Kristen Protestan	Mahasiswa	Laki-Laki
24	Waldi Alfens Sabbok	Universitas Tadulako	Kristen	Mahasiswa	Laki-Laki
25	Oktian Morante	Persekutuan mahasiswa Kristen Oikumene	Kristen Protestan	Mahasiswa	Laki-Laki
26	Aria Kiven Sambiran	Forum Anak Nosarara kota palu	Kristen Protestan	Pelajar	Laki-Laki
27	Rusli Kanda	Ketua Pemuda Gereja	Kristen Protestan	Mahasiswa	Laki-Laki
28	Fernandi M. Pasinggo	Pemuda Gereja	Kristen Protestan	Mahasiswa	Laki-Laki
29	Fresly Andika Imanuel	Pemuda Gereja dan Relawan	Kristen Protestan	Mahasiswa	Laki-Laki
30	Julius Ary	STT Simpson	Kristen Protestan	Mahasiswa	Laki-Laki

31	Alce pricilia molidja	Universitas Tadulako, Bengkel seni Pitate, Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Pertanian Untad, Persekutuan Mahasiswa Kristen Oikumene	Kristen Protestan	Mahasiswa	Perempuan
32	Meike rumba	Organisasi	Kristen Protestan	Swasta	Perempuan
33	Kiki Priskila	STT Simpson	Kristen Protestan	Mahasiswa	Perempuan
34	Deni Triastanti	STT Simpson	Kristen Protestan	Mahasiswa	Perempuan
35	Luh Made Sri Ekasari	Universitas Tadulako	Kristen	Mahasiswa	Perempuan
36	Erlin Tudan Killa Allo	Universitas Tadulako	Kristen	Mahasiswa	Perempuan
37	Febi Febiola	Universitas Tadulako	Kristen	Mahasiswa	Perempuan
38	Melcian Febrilia Pagalu	Organisasi Senyum Kasih	Kristen Protestan	Wirausaha	Perempuan